

ABSTRACT

Badrarini Prabaningtyas, Fransisca. 2015. *Study of Code-Switching in the Sequel of 99 Cahaya di Langit Eropa Movies*. Yogyakarta: Sanata Dharma University

Code switching is the sociolinguistic case, which is study about the language used among the society. Code switching can be found in the movie, because movie is the implementation of human life. That is why, there is also a case in which the speaker sometimes changes their code. The case code switching itself has become an interesting topic to be discussed. This case does not only occur in daily life situations, but also in unreal life, such as in the movie.

This research analyzes the code-switching case in two Indonesian movies entitled *99 Cahaya di Langit Eropa* and *99 Cahaya di Langit Eropa 2*. This research had two research questions to be answered. They were 1) which types of code-switching are found in the sequel of *99 Cahaya di Langit Eropa* movies? and 2) which reasons of code switching are used by the actors and actresses in the sequel of *99 Cahaya di Langit Eropa* movies?

The method used was sociolinguistic analysis, qualitative research, and content or document analysis. The primary instrument was the writer. To assist the data gathering, the writer used observation checklist. The steps to conduct this research were choosing the movies, making the transcript of the movies, listing the sentences which contain code-switching, filling the checklist of the types of code-switching, and filling the checklist of the possible reasons for code-switching, analyzing the data, and drawing the conclusions.

The findings showed that there were 116 code-switching cases in the sequel of *99 Cahaya di Langit Eropa* movies. In general, the writer found that the most frequent code-switching type in the sequel of *99 Cahaya di Langit Eropa* movies are situational code switching and conversational-word code-switching. The most frequent reason for code-switching in both movies was habitual expressions.

Code-switching can support and hinder the English learning process. It supports learning process while the appropriate code-switching with appropriate English is exposed to the learners. Learners may learn from to the people who use correct English pronunciation, vocabulary, and grammar for code-switching. Otherwise, code-switching also might hinder the learning process if the learners are exposed to inappropriate code-switching.

Keywords: *code-switching, movie, content analysis*

ABSTRAK

Badrarini Prabaningtyas, Fransisca. 2015. *Study of Code-Switching in the Sequel of 99 Cahaya di Langit Eropa Movies*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma

Alih kode merupakan bagian dari fenomena sosiolinguistik, studi tentang bahasa yang digunakan di antara masyarakat. Alih kode bisa ditemukan di film, sebab film merupakan gambaran kehidupan manusia. Itulah sebabnya, ada juga kasus di mana pembicara kadang-kadang merubah kode mereka. Fenomena alih kode itu sendiri telah menjadi salah satu topik menarik akan dibahas. Fenomena ini tidak saja terjadi dalam kehidupan sehari-hari, bahkan juga di kehidupan yang tidak nyata, seperti contohnya di film.

Penelitian ini menganalisa fenomena alih-kode di film Indonesia yang berjudul 99 Cahaya di Langit Eropa dan 99 Cahaya di Langit Eropa 2. Terdapat dua buah pertanyaan yang akan dijawab di penelitian ini 1) tipe alih-kode apa saja yang terdapat di sekuel film 99 Cahaya di Langit Eropa? 2) alasan alih-kode apa saja yang digunakan oleh para aktor dan aktris di sekuel film 99 Cahaya di Langit Eropa?

Metode yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah analisis sosiolinguistik, penelitian kualitatif, and analisis konten atau dokumen.. Instrumen utamanya adalah penulisnya sendiri. Penulis juga menggunakan observation checklist untuk membantu mengumpulkan data. Penulis melakukan beberapa langkah untuk melakukan penelitian ini, yaitu memilih film, membuat transkrip film, mendata kalimat-kalimat yang mengandung alih-kode, mengisi checklist jenis alih-kode, mengisi checklist kemungkinan alasan alih-kode, menganalisa hasil penelitian, dan membuat kesimpulan.

Ditemukan 252 alih-kode di sekuel film 99 Cahaya di Langit Eropa. Penulis menemukan jenis alih-kode terbanyak di sekuel film 99 Cahaya di Langit Eropa adalah situational code switcing dan conversational-word code-switching. Penulis menemukan kemungkinan alasan terbesar untuk alih-kode di 2 film tersebut adalah habitual expressions.

Alih kode dapat mendukung maupun menghambat proses pembelajaran bahasa Inggris. Alih-kode dapat mendukung pembelajaran bahasa Inggris apabila alih-kode tersebut mengandung bahasa Inggris yang tepat. Pelajar dapat belajar bahasa Inggris yang tepat dari orang yang melakukan alih-kode dengan pelafalan, kosakata, dan tata bahasa Inggris yang benar. Sebaliknya, alih-kode dapat menghambat proses pembelajaran apabila pelajar belajar bahasa Inggris dari orang yang melakukan alih-kode dengan bahasa Inggris yang tidak tepat.

Kata kunci: *code-switching, movie, content analysis*